

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian, model penelitian, waktu dan lokasi penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Mills (Hopkins, 2011) penelitian tindakan merupakan penyelidikan sistematis yang dilaksanakan oleh guru-peneliti dengan mengumpulkan informasi tentang bagaimana sekolah mereka bekerja, bagaimana mereka mengajar, dan bagaimana siswa belajar. Informasi ini dikumpulkan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman, mengembangkan praktik refleksi, memengaruhi perubahan-perubahan positif dalam lingkungan sekolah dan praktik-praktik pendidikan secara umum, dan untuk meningkatkan hasil-hasil pembelajaran siswa. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan. Menurut Kunandar (2009) penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu penelitian tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Menurut Arikunto (2006) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dari beberapa pengertian diatas, terdapat tiga kata yang membentuk pengertian tersebut.

1. Kata “penelitian”. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam

meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

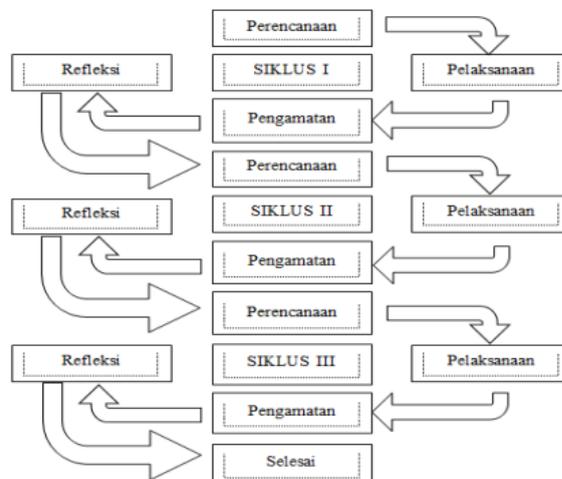
2. Kata “tindakan”. Tindakan menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kata “kelas”. Kelas dalam hal ini adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dari penjelasan diatas, maka Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian tindakan terhadap kegiatan belajar yang dirancang, dilaksanakan dan direfleksikan oleh guru untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

### 3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, model yang akan digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart berupa perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Untuk pelaksanaan sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung kepada masalah yang perlu diselesaikan.

**Bagan 3.1. Alur Penelitian PTK dari Model Kemmis & Mc. Taggart. (Arikunto, 2006)**



### **3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu sekolah dasar yang berada di Kabupaten Bandung yaitu SDN Kertasari 1. Sekolah ini beralamatkan di Kp Kertasari, Desa Tarumajaya, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II. Alasan peneliti memilih subjek ini karena kondisi di kelas ini karena masalah yang terjadi hampir setengah rata-rata dari jumlah siswa itu kemampuan membaca permulaannya masih rendah sehingga siswa kesulitan memahami materi pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari (1) belum bisa menggabungkan antar suku kata lebih dari dua suku kata; (2) bingung ketika membaca kata yang terdiri lebih dari dua suku kata, dan (3) terbata-bata dalam membaca kata yang terdiri lebih dari dua suku kata.

### **3.4 Waktu Penelitian**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu penelitian ini akan dilaksanakan sekitar 3 bulan, mulai pada awal bulan April 2023 dan berakhir pada bulan Juni 2023.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart mencakup sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan prapenelitian**

Pada kegiatan awal, peneliti melakukan observasi yang bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui masalah yang ada, serta melihat situasi yang terjadi di lapangan, berikut merupakan rincian kegiatan yang dilakukan:

- a. Memberikan surat permohonan untuk melakukan penelitian.
- b. Observasi ke sekolah sasaran.
- c. Melakukan pretest
- d. Melakukan wawancara terhadap guru dan siswa.

#### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian terdiri dari tiga siklus, yaitu sebagai berikut:

## **a. Siklus I**

### **i. Perencanaan**

- a) Melakukan observasi mengenai proses pembelajaran membaca permulaan di kelas II bersama guru kelas untuk mengetahui jumlah siswa yang bisa membaca, permasalahan yang terjadi apabila siswa belum bisa membaca, dan mengetahui media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- b) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media roda pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

### **ii. Pelaksanaan Tindakan**

- a) Melaksanakan proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup dengan menggunakan media roda pintar.
- b) Kegiatan awal dilakukan dengan menyiapkan fisik serta psikis siswa sebelum memulai pembelajaran.
- c) Kegiatan inti dilakukan dengan menggunakan media roda pintar.
- d) Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur hasil kemampuan membaca permulaan siswa.

### **iii. Observasi**

- a) Peneliti dibantu oleh observer yaitu guru kelas untuk mengamati situasi yang terjadi di dalam kelas selama tindakan berlangsung. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah situasi dan kondisi di dalam kelas, pemaparan materi yang diberikan oleh guru, dan hasil yang didapatkan siswa setelah menerima materi dari guru dilihat dari hasil evaluasi.
- b) Observer mencatat dan mendokumentasikan setiap kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama proses pemberian tindakan berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah disediakan oleh peneliti.

### **iv. Refleksi**

- a) Mendiskusikan hasil pengamatan bersama observer atau guru kelas berkaitan dengan penggunaan media roda pintar dalam proses pembelajaran membaca permulaan siswa kelas II pada hasil penelitian siklus I.

- b) Mengadakan perbaikan tindakan.
- c) Mengolah data berdasarkan data yang sudah diperoleh pada hasil penelitian siklus I.
- d) Menyimpulkan hasil yang diperoleh pada penelitian di siklus I.

## **b. Siklus 2**

### **i. Perencanaan**

- a) Merancang kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Meminta arahan kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan pada kegiatan di siklus 1.

### **ii. Pelaksanaan Tindakan**

- a) Melaksanakan proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup dengan menggunakan media roda pintar.
- b) Kegiatan awal dilakukan dengan menyiapkan fisik serta psikis siswa sebelum memulai pembelajaran.
- c) Kegiatan inti dilakukan dengan media roda pintar.
- d) Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa.

### **iii. Observasi**

- a) Peneliti dibantu oleh observer yaitu guru kelas untuk mengamati situasi yang terjadi di dalam kelas selama tindakan berlangsung. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah situasi dan kondisi di dalam kelas, pemaparan materi yang diberikan oleh guru, dan hasil yang didapatkan siswa setelah menerima materi dari guru dilihat dari hasil evaluasi.
- b) Observer mencatat dan mendokumentasikan setiap kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama proses pemberian tindakan berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah disediakan oleh peneliti.

### **iv. Refleksi**

- a) Mendiskusikan hasil pengamatan bersama observer atau guru kelas berkaitan dengan penggunaan media roda pintar dalam proses pembelajaran membaca permulaan siswa kelas II pada hasil penelitian siklus II.

b) Mengolah data berdasarkan data yang sudah diperoleh pada hasil penelitian siklus II.

c) Menyimpulkan hasil yang diperoleh pada penelitian di siklus II.

**c. Siklus III**

**i. Perencanaan**

c) Merancang kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

d) Meminta arahan kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan pada kegiatan di siklus II.

**ii. Pelaksanaan Tindakan**

e) Melaksanakan proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup dengan menggunakan media roda pintar.

f) Kegiatan awal dilakukan dengan menyiapkan fisik serta psikis siswa sebelum memulai pembelajaran.

g) Kegiatan inti dilakukan dengan media roda pintar.

h) Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa.

**iii. Observasi**

c) Peneliti dibantu oleh observer yaitu guru kelas untuk mengamati situasi yang terjadi di dalam kelas selama tindakan berlangsung. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah situasi dan kondisi di dalam kelas, pemaparan materi yang diberikan oleh guru, dan hasil yang didapatkan siswa setelah menerima materi dari guru dilihat dari hasil evaluasi.

d) Observer mencatat dan mendokumentasikan setiap kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama proses pemberian tindakan berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah disediakan oleh peneliti.

**iv. Refleksi**

a) Mendiskusikan hasil pengamatan bersama observer atau guru kelas berkaitan dengan penggunaan media roda pintar dalam proses pembelajaran membaca permulaan siswa kelas II pada hasil penelitian siklus III.

b) Mengolah data berdasarkan data yang sudah diperoleh pada hasil penelitian siklus III.

c) Menyimpulkan hasil yang diperoleh pada penelitian di siklus III.

### **1.1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes dan non tes. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik.

#### **1. Tes**

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang digunakan tentang seseorang dengan cara boleh dikatakan tepat dan cepat. (Arikunto, 1986, hlm. 26). Tes diberikan kepada siswa ketika kegiatan awal dan akhir pembelajaran untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa sebelum dan setelah menggunakan media roda pintar. Lembar evaluasi berupa pertanyaan soal esai dan tabel isian yang disesuaikan dengan indikator membaca permulaan dengan media roda pintar.

#### **2. Non Tes**

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung untuk mengetahui keterlaksanaan proses belajar di dalam kelas yang sesuai dengan RPP. Observasi ini dilakukan pada kegiatan perencanaan dan kegiatan pelaksanaan. Pada kegiatan perencanaan, observasi dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi serta permasalahan yang terjadi. Kemudian pada kegiatan pelaksanaan, observasi dilakukan untuk mengamati situasi yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

##### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber terkait. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan mengetahui hambatan atau permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait kemampuan keterampilan membaca permulaan.

### **c. Catatan lapangan**

Catatan lapangan merupakan bukti otentik yang berupa catatan pokok, atau catatan terurai tentang proses apa yang terjadi di lapangan, sesuai dengan fokus penelitian ditulis secara deskriptif dan reflektif. Pada catatan lapangan penelitian ini dilakukan oleh observer dan guru.

### **d. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk menganalisis dokumen baik dalam bentuk tulisan, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini, dokumentasi menggunakan alat elektronik untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi dilakukan pada kegiatan pelaksanaan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang terjadi pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

## **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing instrumen:

### **1. Instrumen Penelitian**

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan untuk dijadikan sebagai acuan oleh guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran. Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.

#### **b. Bahan Ajar**

Bahan ajar merupakan buku pegangan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Bahan ajar ini dikembangkan oleh guru dari buku tematik dengan memilih gambar, kata dan kalimat yang sesuai agar dapat digunakan dengan media roda pintar.

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan instrumen yang digunakan untuk mengungkap hasil penelitian yang telah dilakukan selama pembelajaran dan setelah pembelajaran. Instrumen pengungkap data terdiri dari:

## a. Pengumpulan Data Proses Pembelajaran

### i. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Tujuan diadakan observasi pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media roda pintar pada siswa kelas II. Lembar observasi ini diisi oleh observer sehingga kelemahan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran dapat diketahui. Berikut merupakan pedoman observasi aktivitas guru dan siswa.

**Tabel 3.1. Pedoman Observasi Aktivitas Guru**

Variabel	Sub Variabel	Aspek yang dinilai
Penggunaan Media Roda Pintar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam oleh guru.</li><li>2. Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li><li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik.</li><li>4. Memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li><li>5. Menyanyikan lagu nasional “<b>Garuda Pancasila</b>” untuk memberikan penguatan tentang pentingnya semangat kebangsaan.</li><li>6. Mengaitkan materi sebelumnya dengan</li></ol>

		<p>materi yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Memberitahukan materi yang akan dipelajari hari ini.</li> <li>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>9. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.</li> </ol>
	<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan sebuah gambar kepada peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik mendeskripsikan gambar tersebut secara lisan.</li> <li>3. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk memperbanyak pengetahuan dan kosakata peserta didik serta membuat peserta didik berpikir kritis.</li> <li>4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan mengarahkan peserta didik untuk duduk bersama kelompok masing-masing.</li> <li>5. Guru memberikan bahan</li> </ol>

		<p>ajar kepada setiap kelompok.</p> <p>6. Peserta didik mengamati penjelasan materi tentang sifat-sifat benda.</p> <p>7. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi sifat-sifat benda..</p> <p>8. Peserta didik mengamati cara penggunaan media roda pintar.</p> <p>9. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai penggunaan media roda pintar.</p> <p>10. Peserta didik mencoba menggabungkan suku kata dari kata yang terdapat pada bahan ajar menggunakan media roda pintar dengan bimbingan guru.</p> <p>11. Peserta didik kemudian melafalkan suku kata dengan jelas dan melafalkan sebagai kata dengan lancar melalui bimbingan guru.</p> <p>12. Peserta didik menuliskan kata yang dilafalkan dan menyusunnya menjadi</p>
--	--	---

		<p>kalimat sederhana.</p> <p>13. Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> menyanyikan beberapa kosakata yang sudah dipelajari dengan bimbingan guru.</p> <p>14. Guru memberikan LKPD kepada setiap peserta didik.</p> <p>15. Peserta didik mengerjakan LKPD secara mandiri.</p> <p>16. Perwakilan peserta didik dari kelompok maju ke depan untuk mencari suku kata dari soal dalam LKPD yang diberikan.</p> <p>17. Perwakilan peserta didik yang lain melafalkan suku kata secara benar dan melafalkan kata dengan lancar.</p> <p>18. Perwakilan peserta didik yang lainnya menuliskan suku kata yang dilafalkan dan menulis kata kata tersebut menjadi satu kalimat sederhana.</p>
	Kegiatan Penutup	1. Mengetes kemampuan membaca permulaan

		<p>peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan refleksi</li> <li>3. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan dikuatkan oleh guru.</li> <li>4. Memberikan apresiasi kepada peserta didik.</li> <li>5. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</li> <li>6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>7. Menutup pembelajaran.</li> </ol>
--	--	---

**Tabel 3.2. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang diamati
<b>A. Sikap yang sesuai</b>	
1.	Memperhatikan penjelasan guru
2.	Mengajukan pertanyaan atau pendapat
3.	Berani mencoba menggunakan media pembelajaran
4.	Mengerjakan setiap tugas dengan sungguh-sungguh
5.	Berani menjawab pertanyaan dari guru
<b>B. Sikap yang tidak sesuai</b>	
1.	Melamun
2.	Mengobrol dengan temannya

3.	Melakukan pekerjaan lain
----	--------------------------

**ii. Lembar Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang peneliti lihat, dengar, dan alami pada saat proses penelitian berlangsung di dalam kelas. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan-temuan yang tidak terdapat pada lembar observasi terkait aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan roda pintar.

**Tabel 3.3. Lembar Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan

**iii. Lembar Wawancara**

Lembar wawancara digunakan pada saat prapenelitian dan sesudah penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa kelas II. Tujuan diadakannya wawancara untuk mengetahui permasalahan siswa sebelum dan sesudah tindakan penelitian. Berikut merupakan pedoman wawancara guru dan siswa sebelum dan sesudah tindakan.

**Tabel 3.4. Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

No	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana rata-rata kemampuan anak-anak di kelas II dalam pembelajaran membaca permulaan?
2.	Bahan ajar apa yang digunakan oleh siswa dalam pembelajaran membaca permulaan?
3.	Apakah dalam proses mengajar di kelas, ibu pernah menggunakan media dalam pembelajaran membaca permulaan?
4.	Menurut ibu, faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi

	keterlambatan siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan?
5.	Apa yang ibu rasakan ketika masih terdapat siswa yang belum bisa membaca?

**Tabel 3.5. Pedoman Wawancara Guru Sesudah Tindakan**

No	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat ibu terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di kelas?
2.	Menurut Ibu, apakah dengan menggunakan media roda pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa? Tolong sertakan alasan dalam jawaban Ibu!
3.	Apakah dengan menggunakan media roda pintar guru dapat mengecek kemampuan membaca permulaan masing-masing siswa? Tolong sertakan alasan dalam jawaban Ibu!
4.	Dampak apa yang dihasilkan setelah siswa menggunakan media roda pintar pada saat proses pembelajaran?

**Tabel 3.6. Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan**

No	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah kamu suka membaca buku ketika di rumah?
2.	Apakah kamu merasa semangat jika ada pelajaran membaca di kelas?
3.	Apakah kamu senang belajar membaca bersama ibu guru?
4.	Apakah kamu mengerti apa yang disampaikan oleh guru ketika

	pembelajaran berlangsung?
5.	Apakah kamu pernah merasa bosan apabila setiap hari belajar membaca menggunakan buku saja?

**Tabel 3.7. Pedoman Wawancara Siswa Sesudah Tindakan**

No	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah kamu merasa senang setelah belajar membaca menggunakan media roda pintar?
2.	Apakah dengan menggunakan media roda pintar kamu lebih bisa memahami materi?
3.	Apakah kamu semakin tertarik untuk belajar membaca setelah menggunakan media roda pintar?
4.	Apakah dengan menggunakan media roda pintar kamu semakin berani untuk maju kedepan?

#### **iv. Lembar Studi Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian disini ialah berupa foto-foto yang dianggap penting dari aktivitas siswa selama didalam kelas pada saat menggunakan media roda pintar. Hal ini sebagai bukti objektif untuk penelitian.

#### **b. Pengumpulan Data Hasil Belajar**

##### **i. Tes Evaluasi**

Tes evaluasi merupakan tes yang digunakan untuk memperoleh data mengenai sejauh mana kemampuan membaca permulaan pada siswa setelah menggunakan media roda pintar. Tes evaluasi dalam penelitian ini berbentuk tes lisan.

**Tabel 3.8. Pedoman Tes Membaca Permulaan**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
Memasangkan suku kata dengan yang lain sehingga membentuk kata.	Memasangkan empat suku kata	1,2	2
	Memasangkan tiga suku kata	3	1
	Memasangkan dua suku kata	4	1
Membaca suku kata	Melafalkan empat suku kata	5	1
	Melafalkan tiga suku kata	6	1
	Melafalkan dua suku kata	7	1
Membaca kata	Melafalkan kata yang memiliki empat suku kata	8	1
	Melafalkan kata yang memiliki tiga suku kata	9	1
	Melafalkan kata yang memiliki dua suku kata	10	1

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **1. Data Kualitatif**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi yang dianalisis ke dalam bentuk deskriptif.

#### **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes berupa evaluasi kemampuan membaca permulaan siswa yang dilakukan di akhir pembelajaran oleh siswa kelas II Sekolah Dasar. Hasil tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang sudah dicapai oleh siswa.

##### **a. Pengolahan Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Siswa**

Tes evaluasi dilakukan di akhir pada setiap siklus, hal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

melalui penggunaan buku panduan berbantuan media roda pintar. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa adalah:

$$\text{Nilai Kemampuan Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Persentase keterampilan membaca permulaan setiap siswa diperbandingkan dari siklus satu sampai siklus tiga. Perbandingan dapat dilakukan dikarenakan menggunakan instrumen penelitian yang sama. Sementara untuk mengetahui peningkatan minat secara keseluruhan, maka dihitung rata-rata persentase untuk setiap siklus. Pemberian makna dan pengambilan keputusan tentang kualitas membaca permulaan siswa akan dikonversi kedalam tingkat pencapaian skala 4 seperti tabel berikut:

**Tabel 3.9. Kualifikasi Kategori Kemampuan Membaca Permulaan**

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85 – 100	Sangat Baik	Sangat lancar, tidak perlu dibantu
65 – 84	Baik	Lancar, masih perlu dibantu
45 – 64	Cukup	Cukup lancar, sangat perlu dibantu
< 44	Kurang	Kurang lancar, sangat perlu dibantu

#### **b. Menghitung Indikator Kemampuan Membaca Permulaan Siswa**

Analisis ketuntasan indikator kemampuan membaca permulaan siswa, dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor per indikator} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal per indikator}}$$

Untuk mengetahui peningkatan setiap indikator kemampuan membaca permulaan, maka dihitung rerata persentase setiap siklus. Pemberian makna dan pengambilan keputusan tentang kualitas membaca permulaan siswa akan dikonversi kedalam tingkat pencapaian skala 4 seperti tabel berikut:

**Tabel 3.10. Kualifikasi Kategori Kemampuan Membaca Permulaan Per Indikator**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
85 – 100	Sangat Baik	Sangat lancar, tidak perlu dibantu
65 – 84	Baik	Lancar, masih perlu dibantu
45 – 64	Cukup	Cukup lancar, sangat perlu dibantu
< 44	Kurang	Kurang lancar, sangat perlu dibantu

### **c. Menghitung Capaian Rata-Rata Ketuntasan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa**

Ketuntasan kemampuan membaca permulaan siswa, ditentukan oleh KKM sekolah sebesar 75 dan dapat dijadikan acuan ketuntasan kemampuan membaca permulaan siswa. persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat ditentukan dengan rumus:

$$TB = \frac{\sum S > 75}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

TB = Ketuntasan Belajar

$\sum S$  = Jumlah nilai siswa yang mendapatkan lebih besar atau sama dengan 75

100% = Bilangan tetap

### **3.9 Indikator Keberhasilan Penelitian**

Indikator keberhasilan penelitian ini terletak pada keterlaksanaan langkah-langkah penggunaan media roda pintar pada saat proses pembelajaran, juga peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media roda pintar.

#### **1. Indikator Keterlaksanaan Proses Pembelajaran**

Untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran, maka pada penelitian ini digunakan lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati

Melinda Indriyani, 2023

*PENGUNAAN MEDIA RODA PINTAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN KELAS II SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterlaksanaan setiap langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media roda pintar.

## **2. Indikator Keberhasilan Kemampuan Membaca Permulaan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihadapi oleh siswa kelas II , untuk itu peneliti menyusun indikator kemampuan membaca permulaan dengan memanfaatkan media roda pintar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan permasalahan yang dihadapi oleh siswa di lapangan.

Adapun indikator kemampuan membaca permulaan yang diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu memasang suku kata sehingga membentuk kata dengan tepat.
- b. Mampu membaca suku kata dengan jelas.
- c. Mampu membaca kata dengan lancar.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II, maka perlu adanya kriteria dalam pengukuran. Pada penelitian ini digunakan kriteria keberhasilan membaca permulaan yang mengacu pada KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 75. Siswa dikatakan tuntas belajar jika pada saat tes mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 75, dan jumlah keseluruhan siswa yang mencapai ketuntasan belajar  $> 75\%$ .